JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 3, No. 4, Tahun 2025
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Optimalisasi Kesadaran dan Pengetahuan tentang Penyakit Kanker Melalui Fokus Grup Diskusi dengan Media Video Edukasi

Maria Magdalena Dwi Wahyuni[1], Indriati Andolita Tedju Hinga[2], Fransiska Anjelina Mongko[3], Damianus Harlando Hero[4], Derse Ndula Anding[5], Neno Andika Natonis[6], Raina Yusinta Amahala[7], Afrona Elisabeth Lelan Takaeb[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8] *Universitas Nusa Cendana, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Fransiska Anjelina Mongko
E-mail: fransiskamongko@gmail.com

Abstrak

Penyakit tidak menular seperti kanker kini menjadi masalah kesehatan global yang membutuhkan perhatian khusus. Penyakit kanker merupakan salah penyakit kronis yang menyumbang banyak kematian di dunia. Sekitar 9,7 juta kasus kematian akibat penyakit kanker dan 20 juta kasus kanker baru yang terjadi setiap tahunnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman teoritis dan mendorong perubahan perilaku positif menuju pencegahan dan deteksi dini kanker, serta meminimalkan stigma yang melekat pada penyakit ini melalui metode fokus grup diskusi (FGD) dengan media video edukasi. Sasaran kegiatan ini adalah 30 orang yang terdiri dari 11 orang penderita kanker dan 19 orang remaja di Kota Kupang. Hasil menunjukan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 30% sesudah menonton video edukasi yang membuktikan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu memfasilitasi perubahan pengetahuan yang diharapkan.
Kata kunci - *penyakit kanker, edukasi kesehatan, fokus grup diskusi*

Abstract

Non-communicable diseases like cancer have become a global health issue that demands urgent attention. Cancer, a chronic disease, is a leading cause of death worldwide, accounting for approximately 9.7 million deaths and 20 million new cases each year. This community service activity was designed to enhance participants' theoretical understanding, promote positive behavioral changes for cancer prevention and early detection, and reduce the stigma associated with the disease. It used focus group discussions (FGDs) along with educational videos as its main approach. The activity involved 30 participants: 11 cancer patients and 19 teenagers in Kupang City. Results showed a 29.5% increase in knowledge after watching the educational video, demonstrating that the program effectively supported the desired improvements in understanding.
Keywords - *cancer, health education, focus group discussion*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi tantangan terbesar dalam dunia kesehatan di abad ke-21 dan menjadi masalah kesehatan global baik di negara berkembang maupun maju. Penyakit tidak menular atau penyakit degeneratif adalah masalah kesehatan masyarakat yang dikarenakan tingginya angka kesakitan dan kematian diseluruh dunia dan merupakan jenis penyakit yang tidak dapat menular kepada orang lain. Penyakit jenis ini berkembang secara perlahan dan terjadi dalam jangka waktu yang lama (Gustam, et al., 2024).

Kanker adalah salah satu contoh dari banyaknya jenis penyakit tidak menular. Kanker merupakan kelompok besar penyakit yang dapat bermula dihampir semua organ atau jaringan tubuh ketika sel-sel abnormal tumbuh tak terkendali, melampaui batas normalnya untuk menyerang bagian tubuh yang berdekatan atau menyebar ke organ lain (WHO, 2025). Penyakit kanker terjadi pada jaringan tubuh manusia yang disebabkan oleh sel-sel abormal yang tumbuh dan berkembang secara berlebihan dan tidak terkendali. Sel-sel abnormal dapat terjadi karena adanya mutasi gen sehingga sel-sel yang seharusnya mati dan digantikan dengan sel yang baru, adalah tetap hidup dan berkembang secara berlebihan. Sel abnormal yang berkembang tersebut yang biasa kita kenal dengan sebutan sel kanker (Agustin, 2020).

Penyakit kanker menjadi salah satu masalah kesehatan global yang serius, hal ini di buktikan dengan tingginya angka kasus dan kematian di dunia. Berdasarkan data dari Global Cencer Observatory pada tahun 2022 diperkirakan ada 20 juta kasus kanker baru dan 9,7 juta kematian di dunia sedangkan, di Indonesia jumlah kasus kanker pada tahun 2022 mencapai 408.661 kasus dengan jenis kanker yang paling banyak diderita yaitu kanker payudara, kanker paru-paru, dan kanker serviks. Kasus kematian akibat kanker di Indonesia mencapai 242.988 kasus pada tahun 2022 dengan jenis kanker yang menyumbang kematian terbanyak yaitu kanker paru-paru, kanker hati, dan kanker payudara (WHO, 2025). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penyakit kanker di Provinsi NTT pada tahun 2018 adalah 1,48 %. Jika diartikan dalam jumlah kasus, dengan populasi penduduk NTT tahun 2018, angka prevalensi tersebut setara dengan sekitar 44.782 kasus kanker (Riskesdas, 2019).

Penyakit kanker dapat diderita oleh semua orang tanpa mengenal usia. Menghindari faktor risiko menjadi kunci utama agar masyarakat terhidar dari penyakit kanker ini. Faktor risiko seperti genetik, hormon, gaya hidup, dan lingkungan memiliki kontribusi terhadap kejadian kanker. Berbagai upaya pencegahan perlu dilakukan seperti menghindari penggunaan rokok dan asap rokok, makan makanan sehat dengan banyak buah dan sayur, olahraga teratur, batasi konsumsi alkohol, mendapatkan vaksinasi hepatitis B dan HPV, mengurangi paparan radiasi ultraviolet, serta deteksi dini kanker (WHO, 2025). Upaya-upaya ini meminimalisir agar masyarakat tidak terkena penyakit kanker.

Upaya pencegahan penyakit kanker bertujuan agar masyarakat memiliki pemahaman dan pengetahuan sejak dini mengenai penyakit kanker mulai dari gejala awal, faktor risiko, hingga pilihan diagnosa dini dan pengobatan, sehingga tidak salah dalam mengambil langkah tindakan pencegahan dan pengobatan. Minimnya informasi yang akurat dan mudah diakses seringkali menyebabkan keterlambatan diagnosis dan penanganan, yang pada akhirnya berdampak pada prognosis pasien. Masyarakat kerap kali terpapar informasi yang simpang siur atau tidak lengkap, baik dari media sosial maupun dari cerita mulut ke mulut, yang justru dapat menimbulkan ketakutan berlebihan atau sikap abai. Akibatnya, banyak mitos seputar kanker yang berkembang, menghambat upaya pencegahan dan deteksi dini. Padahal, deteksi dini merupakan kunci utama dalam meningkatkan peluang kesembuhan dan kualitas hidup pasien kanker.

Menyadari urgensi tersebut, diperlukan pendekatan edukasi yang inovatif dan partisipatif untuk menjangkau masyarakat secara lebih efektif. Pendekatan seperti Fokus Grup Diskusi (FGD) dengan media video edukasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

FGD menawarkan platform interaktif bagi masyarakat untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mengajukan pertanyaan dalam lingkungan yang aman dan mendukung. Ini memungkinkan fasilitator untuk menggali persepsi, kekhawatiran, dan kesalahpahaman yang ada di masyarakat, sehingga materi edukasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik. Sementara itu, video edukasi menyediakan media visual yang menarik dan mudah dicerna, mampu menyajikan informasi kompleks menjadi lebih sederhana dan dapat diulang sesuai kebutuhan. Kombinasi keduanya diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam, memicu diskusi yang konstruktif, dan memperkuat pemahaman masyarakat.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada upaya optimalisasi kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit kanker dengan mengintegrasikan metode FGD dengan media video edukasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman teoritis dan mendorong perubahan perilaku positif menuju pencegahan dan deteksi dini kanker, serta meminimalkan stigma yang melekat pada penyakit ini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan April 2025. Metode yang digunakan adalah fokus grup diskusi (FGD) dan melalui video edukasi. Sasaranya adalah 30 orang yang terdiri dari 11 orang penderita kanker dan 19 orang remaja di Kota Kupang dengan tema Optimalisasi Kesadaran dan Pengetahuan Tentang Penyakit Kanker Melalui Fokus Grup Diskusi dengan Media Video Edukasi. Keberhasilan kegiatan ini akan dievaluasi dengan dilakukan pre-test dan post-test berupa kuesioner yang mengukur pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

FGD digunakan sebagai sarana untuk menggali pemahaman peserta mengenai penyakit kanker, sekaligus sebagai media interaktif yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, pendapat, dan pengalaman secara langsung antar peserta dan fasilitator. Metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat, serta membantu memperkuat pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

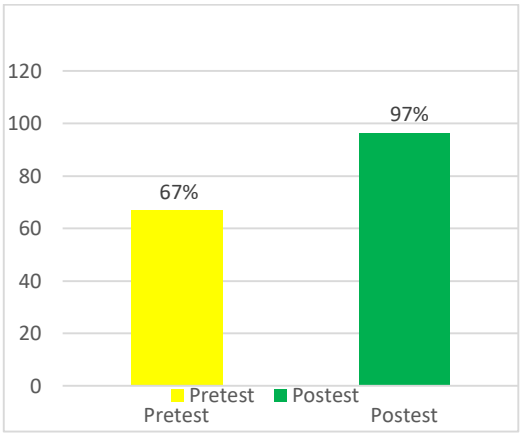

Gambar 1.
Perbandingan Hasil Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test Kegiatan Optimalisasi Kesadaran dan Pengetahuan Tentang Penyakit Kanker di Masyarakat

Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test pada gambar diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada masyarakat setelah menonton video edukasi penyakit kanker. Hasil

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pre-test masyarakat sebelum menonton video edukasi menunjukan nilai rata-rata sebesar 67%. Sesudah masyarakat menonton video edukasi, hasil postest menunjukan nilai rata-rata sebesar 97%. Artinya terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 30% pada masyarakat sesudah menonton video edukasi yang diberikan. Peningkatan pegetahuan mencapai 30% ini membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan dengan metode ini mampu memfasilitasi perubahan pengetahuan yang diinginkan . Hal ini sejalan dengan penelitian lain dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan pada kelompok yang menggunakan media video edukasi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan bookle (Yanti, et al., 2022).

Gambar 2.
Kegiatan Edukasi Penyakit Kanker Bersama Responden

KESIMPULAN

Edukasi mengenai bahaya penyakit kanker sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat sehingga mereka bisa mengantisipasi terjadinya penyakit kanker. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini sangatlah efektif karena terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat. Melalui kegiatan ini masyarakat diharapkan untuk rutin mengecek kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat serta menjaga pola hidup atau lifestyle agar tetap sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana yang telah mendukung dan menfasilitasi kegiatan ini serta para peserta kegiatan yang sudah berpartisipasi aktif pada pengabdiaan kepada masyarakat ini.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, T., (2020). Potensi Metabolit Aktif Dalam Sayuran Cruciferous Untuk Menghambat Pertumbuhan Sel Kanker. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* , 2(4), pp. 459-472.

Gustam, T. Y. P., Sir, A. B. & Hinga, I. A. T., (2024). Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana. Communnity *Development Journal,* 5(4), pp. 6499-6503.

Istiqomah, R. N., Ratnawati, A. E., & Iriyani, E. (2023). Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari Pada Remaja Putri. Humantech: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(11), 2369-2374.

Riskesdas, B. P. d. P. K., (2019). *Riskesdas 2018,* Jakarta: Litbangkes.

Wijayanti, N., Triyanta, T., & Ani, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala* (JIKeMB), 2(1), 49-58.

Wijiastuti, R., Azzahroh, P., & Silawati, V. (2023). Pengaruh Metode Video SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Karyawan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(1), 101-108.

WHO, (2025). *Cencer.* [Online] Available at: https://www.who.int/health-topics/cancer#tab=tab_2 [Accessed 16 Mei 2025].

WHO, (2025). *International Agency For Research on Cancer.* [Online] Available at: https://gco.iarc.fr/en [Accessed 23 Mei 2025].

Yanti, F., Nuryani, D. D. & Yanti, D. E., (2022). Peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media video dan booklet pada klien yang menjalani kemoterapi. *Holistik Jurnal Kesehatan,* 16(3), pp. 204-214.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license